

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

TPU adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi setiap orang tanpa membedakan agama dan golongan, yang pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II atau Pemerintah Desa (pasal 1, Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1987) (Badan Pembinaan Hukum nasional 1987) TPU yang merupakan bagian dari perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebuah kota, keadaannya sering tidak mendapat perhatian khusus. TPU tidak dirancang dengan baik bahkan lebih cenderung dilerantarkan. (Puspitasari, M, and D 2020)

Saat ini tepatnya di wilayah Kabupaten Tangerang, berdasarkan survei yang dilakukan telah diidentifikasi adanya beberapa TPU yang sangat minim dari pengawasan pemerintah kabupaten Tangerang. TPU belum memiliki sistem informasi yang digunakan untuk mendata sehingga belum memiliki data pemakaman yang pasti, Berbeda dengan TPU yang berada di wilayah DKI Jakarta, pemerintah kota DKI Jakarta sudah memiliki data pemakaman yang saat ini terdata sebanyak 28612 jenazah melalui website resmi yang bisa diakses di <http://pertamananpemakaman.jakarta.go.id/>.

Salah satu TPU yang menjadi Objek Penelitian adalah TPU Radar Kutabumi Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. TPU Radar diambil alih oleh pemerintah kabupaten tangerang pada tahun 2012, TPU Radar memiliki luas lahan sebesar 3 hektar, dan sebagian besar lahan 65% diantaranya masih tersedia. TPU Radar memiliki pemesanan makam kurang lebih sebanyak 3 pesanan dalam seminggu. Dengan memiliki luas lahan yang termasuk cukup besar TPU Radar hanya dikelola oleh 1 petugas yaitu bernama Pak Santawi. TPU Radar termasuk dalam TPU yang sangat minim dari pengawasan pemerintah kabupaten Tangerang. Karena belum tersedianya sistem informasi yang digunakan untuk mendata, TPU Radar masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan cara melakukan pencatatan setiap data jenazah kedalam sebuah buku, dimana data yang di simpan di dalam sebuah buku sering terjadinya kerusakan yang disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya disebabkan oleh

kebanjiran. dan pada saat melakukan pencarian data jenazah menyulitkan petugas karena harus melakukan pencarian satu persatu disetiap halaman buku.

Pemesanan makam di TPU Radar juga termasuk kurang efektif karena pemesanan dilakukan dengan cara ahli waris menghubungi Rukun Warga (RW) sesuai dengan KTP jenazah, kemudian RW tersebut menghubungi pihak petugas TPU Radar untuk menanyakan makam yang masih tersedia dan kemudian memesan makam di TPU Radar. Pemesanan makam juga dapat dilakukan dengan cara ahli waris datang langsung ke TPU Radar untuk melihat makam yang masih tersedia dan kemudian memesan makam . Hal ini kurang efektif, karena jika RW menghubungi petugas TPU Radar atau ketika ahli waris datang ke TPU Radar ternyata makam sudah terisi penuh maka membuat RW/ahli waris harus mencari TPU yang lain nya dan itu membutuhkan lebih banyak waktu. Dan pada saat melakukan Pembayaran dan perpanjangan Izin Penggunaan Tanah makam (IPTM) juga belum terkoordinasi dengan baik dan terstruktur.

Pada penelitian terkait yang mengkaji tentang sistem manajemen TPU diantaranya, menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*), dalam melakukan pengembangan sistemnya menghasilkan *website* yang dapat menginformasikan data Almarhum pendaftar pemakaman Umum Joglo kepada ahli waris (Friedyadie and Kristiana 2016). Penelitian selanjutnya menggunakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*), dalam pengembangan sistemnya menghasilkan *website* yang dapat menyajikan laporan monitoring dan pencarian data (Murad, Hendro, and Murmanto 2017). peneliti selanjutnya menggunakan metode Waterfall/CLC (*Classic Life cycle*) dalam pengembangan sistemnya menghasilkan Aplikasi yang hanya dapat melihat informasi geografis TPU muslim di Kota Palembang (Zanial and Irwansyah 2017). Dalam penelitian ini akan menggunakan metode XP (*Extreme Programming*), dalam pengembangan sistemnya akan menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat melakukan pendataan data jenazah, pencarian data jenazah, terdapat informasi makam yang masih tersedia, dan melakukan pemesanan makam, pembayaran dan perpanjangan Izin Penggunaan Tanah Makam (IPTM) secara *online*.

Didasari oleh latar belakang permasalahan dan beberapa kondisi tersebut di atas maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah ***APLIKASI MANAJEMEN PELAYANAN DAN PEMESANAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) BERBASIS ANDROID***. Sistem aplikasi ini diharapkan mampu untuk melakukan pemesanan makam di TPU Radar secara *online*, proses pembayaran Izin Penggunaan Tanah Makam (IPTM) secara *online*, perpanjangan Izin Penggunaan Tanah Makam (IPTM) secara *online*, memberikan informasi makam yang masih tersedia di TPU Radar secara *online*, dan juga dapat melakukan penyimpanan, dan pencarian data jenazah secara *online*, sehingga dengan adanya sistem aplikasi ini memungkinkan dapat memudahkan ahli waris karena tidak harus menghubungi pihak RW hanya untuk menanyakan makam yang masih tersedia dan melakukan pemesanan makam, ahli waris juga tidak perlu mendatangi TPU Radar hanya untuk menanyakan makam yang masih tersedia dan melakukan pemesanan makam. tidak terjadinya pungli (pungutan liar) karena pembayaran Izin Penggunaan Tanah makam (IPTM) telah ditetapkan sesuai dengan pemerintah kabupaten tangerang dan proses pembayaran dilakukan secara *online*, dan untuk perpanjangan Izin Penggunaan Tempat Makam (IPTM) ahli waris tidak perlu datang ke TPU Radar hanya untuk melakukan permohonan perpanjangan Izin Penggunaan Tempat Makam (IPTM), memudahkan petugas ketika ahli waris mencari data kerabat yang dikubur.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang maka permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Penyimpanan data jenazah masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan cara melakukan pencatatan setiap data jenazah kedalam sebuah buku.
2. Membutuhkan banyak waktu pada saat ahli waris melakukan pemesanan makam
3. Pembayaran dan perpanjangan Izin Penggunaan Tanah makam (IPTM) belum terkoordinasi dengan baik dan terstruktur.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dari Tugas Akhir yaitu :

1. Merancang aplikasi yang dapat melakukan penyimpanan, pencarian data jenazah sehingga dapat mempermudah petugas saat melakukan penyimpanan dan pencarian data jenazah
2. Menyediakan informasi makam yang masih tersedia dan layanan pemesanan makam pada aplikasi.
3. Menyediakan pembayaran dan perpanjangan Izin penggunaan Tanah Makam (IPTM) pada aplikasi.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang ingin dicapai dari tugas akhir ini yaitu :

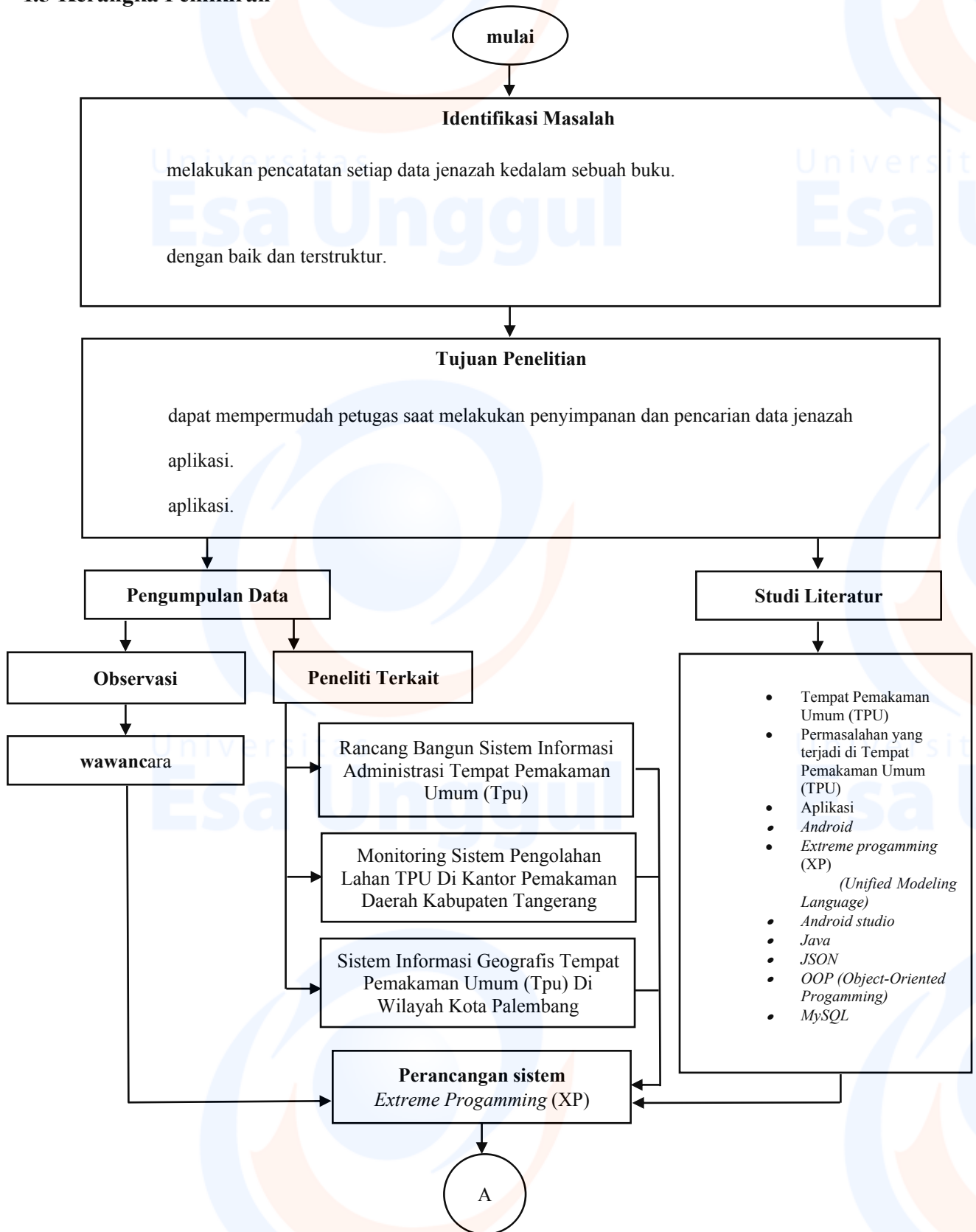
1. Petugas dapat menyimpan dan melakukan pencarian data jenazah pada database yang telah disediakan. Petugas dapat memvalidasi pemesanan, bukti pembayaran dan perpanjangan Izin Penggunaan Tanah Makam (IPTM) dalam aplikasi Manajemen Pelayanan dan Pemesanan Tempat Pemakaman Umum (TPU).
2. Pengguna dapat melihat informasi makam yang masih tersedia, melakukan pemesanan makam, dan Input Data Jenazah dalam Aplikasi Manajemen Pelayanan dan Pemesanan Tempat Pemakaman Umum (TPU)
3. Pengguna dapat melakukan pembayaran dan perpanjangan Izin Penggunaan Tanah Makam (IPTM) dalam aplikasi Manajemen Pelayanan dan Pemesanan Tempat Pemakaman Umum (TPU).

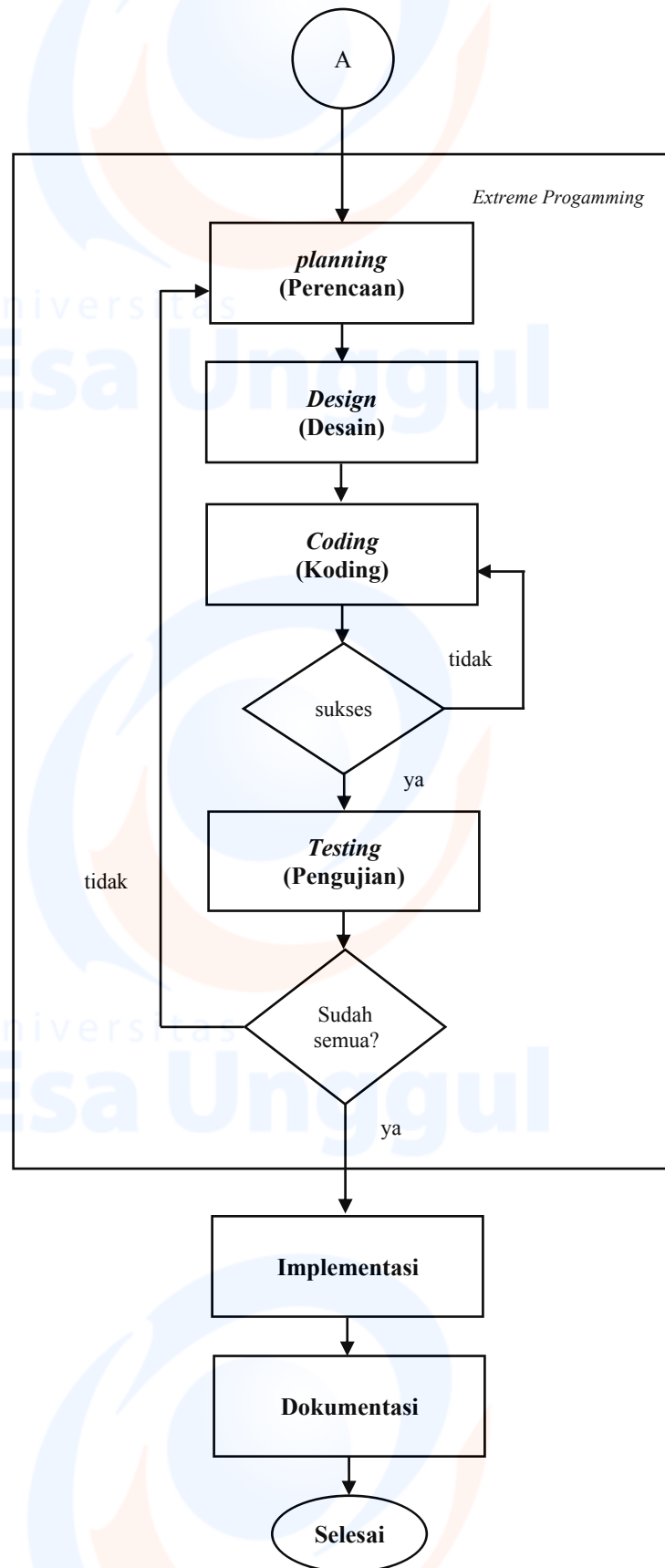
1.4 Lingkup Tugas Akhir

Ruang lingkup pembahasan diutamakan pada masalah-masalah dalam lingkup tugas akhir ini, antara lain :

1. Aplikasi hanya dapat melakukan penyimpanan data Jenazah, dan pencarian data Jenazah di TPU Radar.
2. Aplikasi menampilkan informasi mengenai makam yang masih tersedia dan dapat melakukan pemesanan makam di TPU Radar.
3. Aplikasi hanya dapat melakukan pembayaran dan perpanjangan Izin Penggunaan Tanah Makam di TPU Radar.

1.5 Kerangka Pemikiran





Penjelasan dari gambar Kerangka pemikiran :

1. Pengumpulan Data

Tahapan untuk memperoleh informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai situasi, kondisi, dan proses kerja di TPU Radar. Hasil dari observasi yang telah dilakukan, bahwa TPU Radar belum memiliki sistem informasi yang digunakan untuk mendata sehingga belum memiliki data pemakaman yang pasti.

b) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan dan informasi melalui tanya jawab secara langsung kepada responden mengenai proses pelayanan yang sedang berjalan. Wawancara ini akan dilakukan dengan Petugas TPU Radar dan warga sekitar. Hasil dari wawancara kepada petugas TPU Radar menghasilkan data data seperti berikut :

- TPU Radar diambil alih oleh pemerintah pada tahun 2012
- TPU Radar memiliki luas sebesar 3 hektar
- sebagian besar lahan 65% diantaranya masih tersedia.
- TPU Radar memiliki pemesanan makam kurang lebih sebanyak 3 pesanan dalam seminggu.
- Dengan memiliki luas lahan yang termasuk cukup besar TPU Radar hanya dikelola oleh 1 petugas yaitu bernama Pak Santawi.
- TPU Radar belum memiliki sistem yang digunakan untuk mendata
- Penyimpanan data jenazah masih menggunakan sebuah buku
- Pemesanan makam membutuhkan lebih banyak waktu

- Pembayaran dan perpanjangan Izin Penggunaan Tanah makam (IPTM) belum terkoordinasi dengan baik dan terstruktur.

2. Perancangan Sistem

Tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan metode *Extreme Programming (XP)*. *Extreme Programming (XP)* adalah metode pengembangan perangkat lunak yang ringan dan termasuk salah satu agile methods yang dipelopori oleh Kent Beck, Ron Jeffries, dan Ward Cunningham. XP merupakan agile methods yang paling banyak digunakan dan menjadi sebuah pendekatan yang sangat terkenal. Sasaran XP adalah tim yang dibentuk berukuran antara kecil sampai medium saja, tidak perlu menggunakan sebuah tim yang besar. Hal ini dimaksudkan untuk menghadapi requirements yang tidak jelas maupun terjadinya perubahan-perubahan requirements yang sangat cepat (Widodo 2006)

a) *Planning* (perencanaan)

Tahap ini terdiri dari menganalisis permasalahan dan kebutuhan sistem berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya. Hasil analisis tersebut nantinya digunakan dalam pengembangan aplikasi.

a) **Analisis Masalah**

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah – masalah ataupun kelemahan – kelemahan yang terdapat di dalam sistem yang sedang diterapkan pada TPU Radar. Penulis akan menggunakan *fishbone diagram* dalam mengidentifikasi akar penyebab permasalahan dan analisis *pieces* untuk memperoleh berbagai usulan dalam membantu perancangan sistem yang lebih baik.

b) **Analisis Kebutuhan**

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan segala sesuatu kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi. Kebutuhan ini di bagi menjadi dua jenis, yaitu kebutuhan fungsional dan nonfungsional.

b) Design (Desain)

Tahap ini dilakukan dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yang bertujuan untuk memberikan gambaran pada sistem yang akan dibangun. Model UML yang akan digunakan diantaranya adalah *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*.

c) Coding (Koding)

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan proses pengkodean program dan membangun *database* berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya

d) Testing (Pengujian Sistem)

Tahapan pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui kesalahan apa saja yang muncul saat aplikasi sedang berjalan serta mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Jika belum sesuai, maka akan kembali ke tahap perancangan untuk melihat kembali gambaran sistem yang dibutuhkan, jika sudah sesuai dapat lanjut ke tahap dokumentasi.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini diuraikan dalam 5 (lima) bab dan mengenai isi bab-bab tersebut diuraikan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan tugas akhir ini sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan teori-teori penunjang yang digunakan sebagai landasan penelitian dalam merancang bangun aplikasi manajemen pelayanan dan pemesanan tempat pemakaman umum (TPU) berbasis android.

BAB III METODE

Pada bab ini membahas tentang rencana penelitian, objek penelitian dan teknik pengumpulan data, serta metode pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari analisis sistem yang sedang berjalan dan usulan solusi rancangan yang akan dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang bermanfaat bagi penulis maupun pengembangan aplikasi